

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian deskriptif, yaitu penilaian yang bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan suatu objek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti menggambarkan bagaimana pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin tahun 2024.

B. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang atau objek, atau suatu kegiatan yang memiliki variasi yang diterapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2019). Berdasarkan kerangka konsep maka variabel yang di gunakan pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak tunagrahita.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel yang di gunakan oleh peneliti secara operasional di lapangan yang dibuat agar memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta menganalisis data. Pada saat melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarah pada pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Definisi operasional juga dapat mempermudah karena data yang dihasilkan sudah terukur dan siap untuk diolah dan di analisa pada waktu pengelolaan dan analisis data (Masturoh & Anggita (2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala Ukur	Kategori
1.	Pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu terkait dengan kesehatan gigi, meliputi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak tunagrahita.	- Menyikat gigi - Diet makan - Menghindari kebiasaan-kebiasaan buruk untuk kesehatan gigi dan mulut - Menggunakan fluor sesuai yang dianjurkan - Pemeriksaan ke dokter gigi atau ke pelayanan Kesehatan	Kuesioner	Ordinal	Baik = 7-9 Cukup = 4-6 Kurang = 0-3 Nursalam (2017)

D. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin dengan banyak jumlah ibu dari siswa tunagrahita, waktu penelitian yaitu pada tanggal 27 sampai 29 Mei Tahun 2024.

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan menurut Nursalam, (2020). Populasi pada penelitian ini ibu yang mempunyai anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin dengan jumlah 41 ibu.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 41 ibu yang mempunyai anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin Tahun 2024. Adapun kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan subjek penelitian yang dijadikan sampel penelitian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan telah diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ibu kandung yang mempunyai anak tunagrahita.
2. Ibu kandung yang mempunyai anak tunagrahita pengambilan keputusan dalam merawat anak secara mandiri atau dengan bantuan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ibu yang mempunyai anak tunagrahita bekerja diluar kota dan tidak merawat anaknya secara langsung.

3. Sampling

Sugiyono (2019) Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan populasi. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dimana semua ibu yang mempunyai anak tunagrahita yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

F. Instrumen penelitian

Sugiyono (2019) instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen peneliti angket. Sugiyono (2019) angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis yang nantinya akan dijawab oleh responden.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen atau alat pengukuran yaitu menggunakan kuesioner yang memuat tentang pengetahuan ibu seputar tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, diet makanan, dan pelayanan kesehatan. Kuesioner menggunakan skala *Guttman* yang terdiri dari 15 pernyataan, dan hanya 9 pernyataan yang valid dan 6 pernyataan lainnya

dibuang karena tidak valid. Pernyataan ini meliputi pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak tunagrahita. Responden diminta untuk menjawab kuesioner yang sudah disediakan oleh peneliti dengan memberikan tanda *checklist* (√) yang sudah ada pada tabel. Pada kuesioner pengetahuan ini terdapat dua jenis pernyataan yaitu *favorable* dengan jawaban yang dipilih “benar”, maka jawaban dinilai dengan skor 1, jika memilih jawaban “salah”, maka jawaban dinilai dengan skor 0, sedangkan jawaban dengan pernyataan *unfavorable* bila memilih “benar”, maka dinilai dengan skor 0, jika memilih jawaban “salah” maka dinilai dengan skor 1. Tingkat pengetahuan dengan kategori baik jika responden menjawab nilai benar 7-9, pengetahuan dengan kategori cukup jika responden menjawab nilai sebesar 4-6, dan pengetahuan kurang jika jawaban responden dengan nilai 0-3 (Nursalam 2017).

Tabel 3. 2 kisi-kisi kuesioner pengetahuan ibu

No.	Parameter	Nomor item		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	- Menyikat gigi	2,4	1	3
2.	- Diet makan		8	1
3.	- Menghindari kebiasaan-kebiasaan buruk untuk kesehatan gigi dan mulut	5,6,7		3
4.	- Menggunakan <i>flour</i> sesuai dengan yang di anjurkan	9		1
5.	- Pemeriksaan ke dokter gigi atau ke pelayanan Kesehatan		3	1
Total				9

G. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Sebelum dilakukannya penelitian, maka peneliti harus melakukan uji kuesioner terlebih dahulu. Perhitungan dibantu dengan menggunakan komputerisasi dengan program *software* SPSS 29. Setiap pernyataan

dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan nilai 0,361 demikian sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel dengan nilai 0,361 maka dinyatakan tidak valid. Pengambilan keputusan dengan nilai *signifikante* ($\alpha=0,05$) maka dikatakan valid tidaknya pernyataan yaitu harus melebihi nilai *signifikante* yang telah ditentukan, apabila kurang maka pernyataan dikatakan tidak valid (Arikunto, 2013).

Uji validitas telah dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024 di SLB Negeri 2 Banjarmasin kepada 30 ibu yang memiliki anak tunagrahita. Responden uji validitas memiliki kriteria yang sama dengan populasi penelitian sehingga peneliti menetapkan sebagai responden uji validitas. Semua hasil kuesioner yang diujikan terdiri dari 15 item pernyataan, pernyataan tidak valid pada nomor 5, 6, 8, 11, 13 dibuang karena tidak valid dengan nilai 281, 251, 174, 056, 322, dan pada pernyataan no 2 dengan nilai 606 valid namun dihapus karena sudah ada pengganti dari parameteranya, dan 9 pernyataan yang valid dengan nilai tertinggi 0,645 dan nilai terendah 0,385 dari nilai r tabel (0,361) dengan tarif nilai signifikan 0,05 atau 5% dengan ($df= n-2$ yaitu $30-2 =28$). Uji validitas dilakukan dengan rumus *korelasi poin biserial* dan menggunakan SPSS versi 29.

b. Uji reliabilitas

Sugiyono (2017) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan alat ukur dari variabel. Adapun rumus yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan *Kuder Richardson 20* (KR 20),

rumus alpha digunakan untuk pengukuran semua item pernyataan yang menggunakan jawaban benar atau salah. Hasil uji aplikasi statistik program Software SPSS versi 29 pada tanggal 20 Mei 2024 didapatkan sebesar 0,702 lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,60 maka 9 pernyataan tersebut reliabel dan bisa digunakan untuk penelitian.

H. Teknik dan proses pengumpulan data

1. Teknik persiapan pengumpulan data

Pada tahap persiapan pengumpulan data peneliti melakukan proses uji etik setelah selesai, lalu meminta surat izin uji valid dan dilanjutkan meminta surat izin penelitian pada koordinator penelitian STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, selanjutnya peneliti memberikan surat izin penelitian ke SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin dan mendapat surat balasan selanjutnya peneliti mengatur jadwal penelitian di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin dan peneliti mempersiapkan alat atau instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data ini peneliti meminta pihak sekolah untuk membantu mengumpulkan responden, setelah itu peneliti menjelaskan informasi tentang penelitian yang dilakukan, manfaat penelitian yang dilakukan dan kerahasiaan informasi yang sudah diberikan oleh responden lalu meminta responden untuk menjawab kuesioner dengan jujur sesuai dengan keadaan mereka. Peneliti meminta persetujuan pada responden untuk

menjadikan sampel dalam penelitian ini dengan meminta tanda tangan pada lembar *inform consent*. Peneliti memberikan kuesioner sesuai dengan jumlah sampel responden yang sudah ditetapkan sebelumnya yang berjumlah 41 responden. Kuesioner sudah diberikan maka responden diberikan waktu untuk menjawab pernyataan selama 30 menit, setelah diisi oleh responden selanjutnya kuesioner dikumpul kembali ke peneliti. Pada tahap pengumpulan data ini peneliti memerlukan waktu selama tiga hari.

3. Tahap Terminasi

Pada tahap ini peneliti mengelola data, selanjutnya peneliti menyusun skripsi yang meliputi pembahasan terkait hasil penelitian. Setelah itu peneliti melakukan bimbingan kepada kedua pembimbing untuk perbaikan sehingga skripsi bisa dapat segera diseminarkan.

I. Jalannya Penelitian

1. Persiapan penelitian

- a. Melakukan proses uji etik.
- b. Mengajukan surat izin penelitian ke Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin.
- c. Memberikan surat izin penelitian ke SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- d. Setelah mendapatkan surat balasan bahwa disetujui untuk melakukan penelitian selanjutnya peneliti mengatur jadwal penelitian di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Meminta bantuan dari pihak sekolah untuk mengumpulkan daftar nama anak tunagrahita, setelah itu peneliti dibantu tata usaha untuk berkeliling mendatangi ibu yang memiliki anak tunagrahita dengan memanggil nama anaknya serta ibunya yang mana.
- b. Setelah peneliti mendapatkan calon responden selanjutnya menjelaskan informasi tentang penelitian yang dilakukan, lalu menjelaskan manfaat penelitian yang dilakukan, dan kerahasiaan informasi yang sudah diberikan oleh responden.
- c. Meminta calon responden untuk menandatangani lembar *inform consent* jika responden setuju menjadi responden pada penelitian ini, selanjutnya meminta responden menjawab pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan mereka.
- d. Kuesioner sudah diberikan maka responden akan diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan selama 30 menit, setelah diisi oleh responden selanjutnya kuesioner dikumpulkan kembali ke peneliti.

3. Tahap terminasi

Peneliti memeriksa kembali kelengkapan setiap lembar kuesioner memastikan semuanya lengkap dan tidak ada jawaban yang kosong, kemudian peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan cendra mata snack.

J. Pengelohan data

Setelah pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan pengelolaan data dan analisa data. Adapun kegiatan dalam

pengelolaan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya (Hidayat, 2007).

1. *Editing*

Editing adalah dimana peneliti memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran data yang sudah diperoleh. Hasil dari kuesioner yang telah dikumpulkan dari responden semuanya lengkap sesuai dengan jumlah sampel, kuesioner yang telah diisi oleh responden jelas jawabannya dan dapat dibaca, dan tidak ada kesalahan dalam pengisian kuesioner.

2. *Coding*

Coding yaitu kegiatan memberi kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kode pada bagian tertentu untuk mempermudah waktu mentabulasi dan analisa data penelitian yang peneliti susun menggunakan bantuan MS. Excel. Pada penelitian ini *coding* diberikan pada data karakteristik ibu anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin yang menjadi responden pada penelitian ini, berikut pemberian kode pada penelitian ini:

- a. Jawaban pernyataan *favorable* dan *unfavorable*

- 1) *Favorable*

- a) Benar (1)

- b) Salah (0)

- 2) *Unfavorable*

- a. Benar (0)

b. Salah (1)

b. Tingkat pendidikan

- 1) Tidak sekolah : 1
- 2) SD : 2
- 3) SMP : 3
- 4) SMA : 4
- 5) SMK : 5
- 6) DIII : 6
- 7) S1 : 7
- 8) S2 : 8

c. Karakteristik usia

- 1) 17-25 tahun : 1
- 2) 26-35 tahun : 2
- 3) 36-45 tahun : 3

d. Kategori tingkat pengetahuan

- 1) Baik = 0-3
- 2) Cukup = 4-6
- 3) Kurang = 7-9

3. *Scoring*

Scoring merupakan penentuan jumlah skor dalam penelitian dengan menggunakan skala ordinal dan dilakukan secara bersamaan dengan proses *coding*. *Scoring* dilakukan pada kuesioner yang terdiri dari 9 pernyataan terkait tentang pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunagrahita khusus SD. Pada tahap ini

peneliti memberikas skor berdasarkan katekori pengetahuan baik 7-9, pengetahuan cukup 4-6, dan pengetahuan kurang 0-3.

a. Pengetahuan ibu, skor penilaian menggunakan skala *Guttman*, sebagai berikut:

1) *Favorable*

a) Benar (1)

b) Salah (0)

2) *Unfavorable*

a) Benar (0)

b) Salah (1)

4. *Entry data*

Entry data adalah proses untuk memasukkan data atau jawaban yang sudah diberikan kode dan skor ke dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data akan dimasukkan dengan cara manual menggunakan MS. Excel. Pada tahap ini peneliti harus teliti untuk memeriksa kembali bahwa tidak ada kesalahan dalam menginput data dengan menelusuri setiap *row* dan *columns*, bila terdapat kesalahan peneliti memperbaikinya karena hasil bisa saja bias walaupun hanya memasukkan data saja.

5. *Tabulasi*

Tabulasi pada penelitian ini dilakukan peneliti mengubah seluruh data ke dalam bentuk numerik (angka) yang dilakukan dalam proses

coding dan *skoring*. Semua data yang ada, baik data karakteristik dan data hasil kuesioner dimasukan dalam MS. Excel di komputer. Data yang ada di master tabel ini yang digunakan peneliti untuk informasi dasar dalam penelitian ini.

6. *Cleaning*

Pembersihan data adalah kegiatan pengecekan data yang sudah di *entry* dengan memeriksa apakah ada kesalahan atau tidak saat memasukkan data di MS. Excel. Pada tahap ini peneliti harus teliti untuk memeriksa kembali bahwa tidak ada kesalahan dalam menginput data dengan menelusuri setiap *row* dan *columns*, bila terdapat kesalahan peneliti memperbaikinya, sehingga hasil yang diharapkan sesuai dengan penelitian.

K. Analisa data

Pada penelitian kuantitatif, analisa data yaitu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019).

Pada analisa data ini peneliti menggambarkan distribusi frekuensi yang meliputi pengetahuan ibu anak tunagrahita, umur, dan pendidikan. Penyajian data diolah berbentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dari gambaran

pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD khusus tunagrahita. Lalu selanjutnya data diinterpretasikan sesuai dengan kategori yang sudah di cantukan, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil persentase

F = Hasil pencapaian atau hasil yang di dapatkan

N = Skor maksimal

L. Pertimbangan etik

Peneliti telah mendapatkan kelayakan etik di komisi etik penelitian kesehatan (KEPK) STIKES Suaka Insan banjarmasin dengan No. 121/KEPK-SI/V/2024 yang dikeluarkan pada tanggal 21 Mei 2024, berikut adalah beberapa etika yang diikuti dalam penelitian ini yaitu:

a. Respect for persons (Menghormati harkat dan Martabat Responden)

Peneliti tidak memaksa sampel untuk menjadi responden dalam penelitian, maka dari itu penelitian menggunakan *informed consent*. Peneliti memberi penjelasan kepada responden tentang penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tujuan penelitian secara jelas. Jika responden bersedia, maka peneliti meminta ibu anak tunagrahita untuk menandatangani lembar *informed consent* dan sebaliknya jika ibu anak tunagrahita tidak bersedia maka peneliti tetap menghormati hak-hak responden dan tidak memaksa.

b. Berbuat baik (Beneficience)

Penelitian yang dilakukan memiliki manfaat bagi ibu anak tunagrahita dalam menambah wawasan terkait pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan dapat meningkatkan kesadaran pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terkhususnya pada anak tunagrahita.

c. Tidak merugikan (*maleficience*)

Penelitian ini dilakukan hanya menggunakan kuesioner untuk diisi oleh ibu anak tunagrahita sesuai dengan pengetahuan yang telah diperoleh baik dari lingkungan, penyuluhan kesehatan, media sosial, dan televisi yang berkaitan tentang kesehatan gigi dan mulut. Sehingga peneliti tidak akan memberikan dampak yang membahayakan bagi responden baik bahaya langsung maupun tidak langsung.

d. *Justice* (Bersikap adil)

Selama penelitian dilakukan seluruh ibu anak tunagrahita diperlakukan secara adil dimana keadilan ini mengarah kepada kewajiban etik, memperlakukan semua responden sama dengan moral yang benar dan layak untuk memperoleh haknya dari sebelum penelitian bahkan sampai selesainya penelitian.

e. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti bertanggung jawab untuk melindungi semua informasi yang telah dikumpulkan selama melakukan penelitian. Semua informasi hanya diketahui oleh pembimbing atas persetujuan responden.

M. Keterbatasan penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang di hadapi oleh peneliti antara lain:

1. Saat melakukan penelitian peneliti menjelaskan *informed consent* dan pengisian kuesioner, responden tidak terlalu fokus untuk mendengarkan dan membaca setiap pernyataan karena berada ditempat yang ramai, serta beberapa responden yang tidak bisa melihat, membaca, dan tidak paham setiap pernyataan pada kuesioner sehingga peneliti membantu untuk mengisi kuesinernya.
2. Peneliti tidak memasukan didalam kuesioner tentang pertanyaan demografi “apakah anda ibu kandung anak tunagrahita?” sehingga dalam penelitian ini tidak ada data yang memperkuat bahwa semua sampel penelitian ini adalah ibu kandung.